

ANALISIS TINGKAT KESEHATAN KEUANGAN PT. PEGADAIAN (PERSERO) AREA BANJARMASIN

Syifa Hafizhah¹, Dahlia Iskandar^{2*}

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pancasetia Banjarmasin

e-mail : jfsapar@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the financial health of PT. Pegadaian by analyzing receivables received from customers on working capital turnover and profitability based on profitability ratio analysis at PT. Banjarmasin Area Pawn Shop. The research method used in this research is a qualitative descriptive method, which emphasizes exploring the depth of the data rather than the breadth of the data. Data and other information collection is carried out by means of interviews and documentation. From the results of the research conducted, it can be concluded that the receipt of receivables from working capital occurs at PT. Pegadaian (Persero) from 2020 to 2022 is increasing, but working capital turnover is slowing down due to ineffectiveness in managing receivables. The profitability of PT Pegadaian (Persero) based on profitability ratio analysis from 2020 to 2022 shows a good percentage..

Keywords: financial literacy, financial ratios, capital turnover

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesehatan keuangan PT. Pegadaian dengan cara menganalisis penerimaan piutang dari nasabah terhadap perputaran modal kerja dan profitabilitas berdasarkan analisis ratio profitabilitas pada PT. Pegadaian Area Banjarmasin. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif yaitu menekankan pada penggalian kedalaman data dari pada keluasan data. Pengumpulan data dan informasi lainnya dilakukan dengan cara wawancara dan dokumentasi. Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa Penerimaan piutang terhadap modal kerja yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 semakin meningkat akan tetapi perputaran modal kerja melambat hal tersebut dikarenakan ketidak efektifitasnya dalam pengelolaan manajemen piutang. Profitabilitas yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan analisis ratio profitabilitas dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan persentase yang bagus.

Kata kunci: literasi keuangan, rasio keuangan, perputaran modal

Latar Belakang

Pada tahun 2022, PT. Pegadaian mencatatkan laba bersih sebesar Rp.3,29 triliun, naik 36,17% dari 2,42 triliun pada tahun sebelumnya. Pendapatan usaha meningkat 18,83% dari 20,63 T di tahun 2021 menjadi 22,87 T di tahun 2022, mendukung peningkatan laba ini.

Pencapaian kinerja yang baik disebabkan oleh upaya yang dilakukan oleh

seluruh karyawan Insan Pegadaian, yang terus berupaya melayani pelanggan di seluruh Indonesia. Selain pendapatan dan keuntungan bisnis, PT. Pegadaian (Persero) juga mencatat kenaikan Outstanding Loan (OSL) sebesar 12,65% dari tahun 2021 menjadi Rp 52,42 T pada 2022. Barang PT. Pegadaian (Persero) pun meningkat 11,48% dari Rp 65,77 T menjadi Rp73,33T.”

PT. Pegadaian (Persero) berterima kasih kepada semua orang yang setia terhadap PT. Pegadaian (Persero) dan menggunakan produk dan layanan Pegadaian. Jumlah nasabah naik 11,11% dari 19,67 juta orang pada 31 Desember 2021 menjadi 21,86 juta orang pada 31 Desember 2022. Jumlah pengguna aplikasi digital Pegadaian naik 18% dari 4,5 juta orang pada 31 Desember 2021 menjadi 21,86 juta orang. Sehubungan dengan usaha pegadaian, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31/Pojk.05/2016 menyatakan bahwa gadai adalah suatu hak yang diperoleh PT. Pegadaian (Persero) Pergadaian atas barang bergerak yang diserahkan kepadanya oleh pelanggan atau kuasanya sebagai jaminan atas pinjamannya dan memberikan wewenang kepada PT. Pegadaian (Persero) untuk melunasi pinjaman dari barang tersebut dengan mendahului kreditur lain kecuali biaya. Penilaian tingkat kesehatan PT. Pegadaian (Persero) aspek keuangan dapat diukur dengan menganalisis laporan keuangan perusahaan.

Laporan keuangan mencakup data penting bagi pemerintah, pemasok, Masyarakat, kreditur, pemegang saham dan manajemen bisnis. Analisis laporan keuangan relatif karena didasarkan pada pengetahuan dan penerapan rasio. Neraca menunjukkan nilai aktiva, utang, dan modal perusahaan pada waktu tertentu, dan laporan laba rugi menunjukkan hasil yang dicapai selama periode waktu tertentu. Analisis laporan keuangan berguna untuk memeriksa data keuangan masa lalu dan saat ini untuk mengevaluasi dan mengestimasi risiko di masa akan datang. Untuk berbagai alasan, berbagai pihak dapat melakukan analisis laporan keuangan.

PT. Pegadaian (Persero) atau badan usaha didirikan mempunyai tujuan untuk menghasilkan dan memperoleh laba yang semaksimal mungkin dan dengan pengeluaran serta resiko yang seminimalkan mungkin akan tetapi untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan suatu pengelolaan manajemen yang baik. Mengingat tingkat persaingan pasar pada masa sekarang sangatlah ketat maka dalam berbagai hal setiap PT. Pegadaian (Persero) haruslah dapat bersaing dan menyusun strategi yang

akan dijalankan untuk meningkatkan keuntungan, akan tetapi semakin meningkat keuntungan sebuah PT. Pegadaian (Persero) semakin besar pula resiko yang dihadapi dikarenakan persaingan pasar yang dihadapi, misalkan pada PT. Pegadaian (Persero) yang bergerak pada bidang usaha jasa perkreditan yang banyak menjamur di Indonesia sekarang ini.

Analisis laporan keuangan dilakukan dengan menggunakan laporan keuangan untuk mengetahui tingkat kinerja finansial bisnis. Ini sangat membantu karena Tingkat Kesehatan keuangan adalah salah satu cara yang terbaik untuk mengontrol kelangsungan hidup bisnis. Untuk memahami situasi keuangan PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin, yang mencakup kondisi umum tingkat Kesehatan keuangan bisnis tersebut, rasio keuangan berguna untuk mengevaluasi posisi dan operasi keuangan perusahaan dan membandingkan laporan keuangan tahunan. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan untuk mengelola dan mengalokasikan sumber dayanya, sehingga menunjukkan tingkat kesehatan keuangan. Tingkat kesehatan keuangan memengaruhi banyak pihak. Salah satu strategi PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin dalam meningkatkan volume penjualan barang atau jasa adalah dengan cara memberikan kredit atau piutang kepada nasabah cara tersebut dapat mempengaruhi kelancaran aktifitas sebuah PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin ataupun badan usaha.

PT. Pegadaian (Persero) adalah salah satu lembaga atau usaha yang bergerak dibidang perkreditan yang berada dibawah Departemen Keuangan. Pegadaian adalah sebuah BUMN yang ada di Indonesia. Untuk mendukung ekonomi rakyat kecil, pegadaian bertanggung jawab untuk menyediakan pinjaman kredit dengan jaminan atas dasar pembiayaan kepada masyarakat.

PT. Pegadaian (Persero) sangatlah memerlukan modal usaha dalam menjalankan kinerja operasionalnya, dan salah satu aktivitas yang dijalankan oleh PT. Pegadaian (Persero) adalah menyalurkan kredit atau pinjaman yang merupakan penerimaan piutang dari nasabah terhadap

perputaran modal kerja dan profitabilitas pada PT. Pegadaian.

Modal kerja PT. Pegadaian (Persero) adalah total jumlah pinjaman dan kas yang diberikan kepada Masyarakat serta jumlah barang bekas yang dilelang pada titik tertentu. Tujuan didirikannya PT. Pegadaian (Persero) adalah mendapatkan profit, profit dapat diperoleh bila Pegadaian menjalankan aktivitasnya. Aktivitas PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin dapat berupa penjualan jasa, kredit, dan pelelangan, yang pada akhirnya akan dijual kepada masyarakat untuk menghasilkan keuntungan PT. Pegadaian. Untuk melihat Kesehatan pada PT. Pegadaian Area Banjarmasin yaitu dengan menganalisis laporan keuangannya. Oleh karena itu penulis ingin meneliti tentang penerimaan piutang terhadap perputaran modal kerja dan profitabilitas yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin. Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimana penerimaan piutang terhadap modal kerja dan profitabilitas berdasarkan analisis rasio profitabilitas pada PT. Pegadaian Area Banjarmasin?

Studi Literatur Piutang

Piutang menurut Munandar (2018:77) adalah tagihan oleh sebuah PT. Pegadaian (Persero) ke pihak lain, yang akan diminta untuk membayarnya setelah jatuh tempo. Sedangkan menurut Reave dan Fess (2014) Piutang mencakup semua tuntutan uang terhadap pihak lain, seperti individu, PT. Pegadaian (Persero) atau perusahaan lainnya. Kemudian, dengan peningkatan volume penjualan dapat meningkatkan profitabilitas penambahan pembiayaan. Piutang PT. Pegadaian (Persero) biasanya memiliki jumlah aktiva lancar terbesar dan merupakan dari aset PT. Pegadaian (Persero), apabila jumlah piutang meningkat maka perputaran piutang akan menurun dan hari rata-jadi bertambah lama yang berarti investasi dalam piutang akan sangat berpengaruh terhadap modal kerja dan profitabilitas pada PT. Pegadaian (Persero).

Warono dan Syamsuddin (2019) mengatakan bahwa manajemen piutang men-

cakup tiga aspek. Pertama, kebijaksanaan kredit. PT. Pegadaian (Persero) menggunakan kebijaksanaan penjualan kredit untuk menentukan apakah seorang nasabah akan menerima kredit dan berapa banyak kredit yang akan diberikan. PT. Pegadaian (Persero) tidak hanya memperhatikan peraturan standar ini secara tepat saat membuat keputusan kredit

Kedua, penetapan jangka waktu (*credit term*). Penetapan jangka waktu kredit tidak terlepas dari tenggang waktu yang akan diberikan untuk melakukan pembayaran. Jangka waktu ini meliputi penetapan Berapa lama waktu yang diperlukan untuk langganan yang dibeli dengan kredit untuk membayar utang-utangnya.

Ketiga, kebijaksanaan pengumpulan. Kebijakan penagihan mengarah pada prosedur cara menagih piutang. Dalam melakukan penjualan kredit penagihan merupakan siklus akhir dari mata rantai adanya sistem penjualan kredit. Untuk menjalankan penagihan diperlukan berbagai teknik pengumpulan piutang, yang dimaksudkan untuk mempercepat dan memperlancar penagihan. Dengan kata lain agar langganan tidak membayar diluar batas waktu. Efektifitas hubungan PT. Pegadaian (Persero) dengan para langganan sangat membantu dalam pengumpulan piutang tepat pada waktunya. Oleh karena itu PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin perlu memperhatikan teknik daripada pengumpulan piutangnya.

Modal Kerja

Modal kerja menurut Weston dan Copeland (2019) adalah selisih antara aktiva lancar dengan hutang lancar. Dengan demikian modal kerja merupakan investasi dalam kas, surat-surat berharga dan persediaan dikurangi hutang lancar yang digunakan untuk melindungi aktiva lancar.

Menurut Masripah dan Putra (2020) modal kerja adalah investasi dalam PT. Pegadaian (Persero) dalam jangka pendek atau disebut juga dengan aset lancar (*current assets*); diantaranya adalah kas/bank, persediaan, piutang, Investasi jangka pendek atau dibayar di muka.

Profitabilitas

Profitabilitas menurut Subramanyam (2019) adalah perbandingan antara laba PT. Pegadaian (persero) dengan investasi atau ekuitas yang digunakan untuk memperoleh laba tersebut. Rasio profitabilitas menunjukkan kemampuan PT. Pegadaian (Persero) untuk menghasilkan laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Semakin tinggi profitabilitas pegadaian semakin tinggi efisiensi pegadaian tersebut dalam memanfaatkan fasilitas.

Pegadaian dikategorikan menguntungkan atau menjanjikan keuntungan di masa mendatang, maka akan banyak mendapatkan kepercayaan dari nasabah untuk menggunakan jasa dari Pegadaian dan itu tentu saja mendorong pendapatan menjadi lebih tinggi lagi.

Hanafi (2018) menyatakan bahwa rasio ini juga bisa diinterpretasikan sebagai kemampuan Pegadaian menekan biaya-biaya (ukuran efisiensi) di Pegadaian (Persero) pada periode tertentu. Untuk menghitung profitabilitas digunakan rumus sebagai berikut ini.

Net Profit Margin (NPM) yang tinggi menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih oleh suatu PT. Pegadaian. Secara umum, rasio yang rendah menunjukkan ketidakefisienan manajemen.

$$NPM = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Pendapatan operasional}} \times 100\%$$

Return on Investment (ROI) sering disebut sebagai *Return on Asset* (ROA). *Return on Investment* mengukur kemampuan PT. Pegadaian (Persero) dalam menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu. *Return on Investment* dihitung dengan cara membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total aset.

$$ROI = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK No. 1 2019:1), "Laporan keuangan adalah penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas". Laporan ini menampilkan sejarah entitas yang

dikuantifikasi dalam nilai moneter. Menurut (Kasmir 2018:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Prihadi (2020:8) mendefinisikan laporan keuangan adalah hasil dari kegiatan pencatatan seluruh transaksi keuangan di perusahaan. Secara sederhana, pengertian laporan keuangan menurut Kasmir (2018:7) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam periode tertentu. Menurut Sujarweni (2019) analisis laporan keuangan adalah upaya untuk menganalisis kondisi keuangan entitas, hasil kerja entitas pada masa lalu dan estimasi masa mendatang untuk mengetahui kinerja entitas hingga saat ini dan mengestimasi pada waktu ke depan.

Analisis Laporan Keuangan

Subramanyam (2019) menyatakan analisis laporan keuangan merupakan penerapan alat dan teknik untuk menganalisis laporan keuangan dengan data relevan yang mempunyai tujuan umum yang berguna untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang dapat digunakan dalam analisis bisnis. Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah upaya menganalisis data keuangan suatu entitas dengan menggunakan alat dan teknik analisis laporan keuangan supaya dapat diketahui kinerja laporan keuangan entitas terkait, sehingga mempermudah pengguna laporan keuangan mengambil sebuah putusan bisnis. Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa analisis laporan keuangan adalah suatu alat yang digunakan oleh pihak internal maupun eksternal untuk menggambarkan dan menjelaskan terkait kondisi keuangan perusahaan dalam satu periode ataupun lebih dengan menggunakan metode dan teknik tertentu.

Menurut Kasmir (2018) "rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya". Sementara itu, Munawir mendefinisikan "Analisis rasio adalah suatu metode analisa untuk menge-

tahui hubungan dari pos tertentu dalam neraca atau laporan rugi laba secara individu atau kombinasi dari kedua laporan tersebut” (Riesmiyantiningtias dan Siagian, 2020).

Menurut Nasution dan Sari (2016) Kesehatan keuangan perusahaan dapat dilihat dari analisis laporan keuangan yang akan memberikan gambaran finansial perusahaan. Menurut Kasmir (2018) “Hasil rasio keuangan akan memperlihatkan kondisi kesehatan perusahaan yang bersangkutan.” Dengan demikian yang dimaksud kesehatan perusahaan merupakan keadaan dimana sebuah perusahaan yang mencapai prestasi dalam suatu periode.

Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 31 /Pojk.05/2016 tentang Usaha Pergadaian Gadai adalah suatu hak yang diperoleh Perusahaan Pergadaian atas suatu barang bergerak, yang diserahkan kepadanya nasabah, sebagai jaminan atas pinjamannya, dan yang memberi wewenang kepada Perusahaan Pergadaian untuk mengambil pelunasan pinjaman dari barang itu dengan mendahului kreditur-kreditur lain, dengan pengecualian biaya untuk melelang atau menjual barang tersebut dan biaya untuk menyelamatkan barang tersebut yang dikeluarkan setelah barang itu diserahkan sebagai gadai, biaya mana harus didahulukan.

Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan metode kualitatif, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada penggalian kedalaman data dari pada keluasan data. (Kriyantono, 2020). Perbedaannya dengan penelitian kuantitatif adalah penelitian ini berangkat dari data, memanfaatkan teori yang ada sebagai bahan penjelas dan berakhir dengan sebuah teori.

Sifat penelitian ini adalah deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mendeskriptifkan data-data yang dikumpulkan agar bisa memecahkan masalah penelitian. Penelitian ini menggambarkan adanya suatu variabel, gejala atau keadaan. Teknik metode ini lebih sesuai dan mampu menjawab permasalahan yang diteliti.

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan hasil dan jawaban yang jelas

objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan PT. Pegadaian Area Banjarmasin yang berjumlah 8 orang.

Teknik *purposive sampling* adalah teknik dengan melakukan penentuan kriteria tertentu pada sampel. Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Pegadaian area Banjarmasin yang berjumlah tiga orang. Data yang didapatkan dari bahan pustaka dan biasanya tersusun dalam bentuk dokumen yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) maupun dari perpustakaan.

Tabel 1. Sampel Penelitian

<i>Nama</i>	<i>Jabatan</i>
Verdi Azwar	Ketua Departmen Produk Gadai
Siti Norhidayah	CSR
Dini Mauliza Azwar	Staf Perencanaan dan Pemasaran

Sumber: data diolah (2024)

Hasil Penelitian dan Pembahasan Penerimaan Piutang terhadap Perputaran Modal Kerja

Semakin bertambahnya jumlah piutang yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin akan sangat mempengaruhi modal kerja yang dikeluarkan. Kondisi seperti ini seharusnya lebih ditingkatkan efisiensinya dari pihak Pegadaian untuk lebih memperhatikan perputaran modal kerja.

Hal diatas secara langsung juga mempengaruhi modal kerja yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin, yaitu tertahannya piutang dikarenakan terjadi ketidaktepatan harga dalam pelelangan dari setiap periode, sisa piutang yang belum dibayar semakin bertambah, semakin lama modal kerja yang tertanam pada piutang juga akan semakin bertambah.

Untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh atau hubungan antara penerimaan piutang dengan modal kerja, berikut adalah perhitungan tingkat perputaran piutang (*receivable turn over*, perhitungan tingkat perputaran piutang memberikan analisa mengenai berapa kali setiap tahunnya dana

yang tertanam dalam piutang berputar dari bentuk piutang kebentuk uang tunai, kemudian kembali kebentuk piutang lagi.

Seperti yang kita ketahui bahwa disiplin kerja sangat mempengaruhi kinerja seseorang dalam sebuah instansi pemerintah karena keberhasilan suatu instansi mencapai tujuannya ditentukan dari profesionalitas para karyawannya. Jika disiplin kerja tidak diterapkan oleh pegawai maka akan menimbulkan kurangnya dalam kinerja perusahaan.

Tabel 2. Penjualan Kredit Tahun 2020 – 2022

Tahun	Penjualan Kredit
2020	184.602.533.286
2021	161.940.719.316
2022	206.294.651.336

Tabel 3. Perputaran Modal Kerja

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Pendapatan Bersih	Kategori
2020	3.693.630.982	8.482.136.999	Sehat
2021	4.035.807.133	8.798.499.049	Sehat
2022	4.545.168.036	10.857.775.520	Sehat

Sumber: data diolah

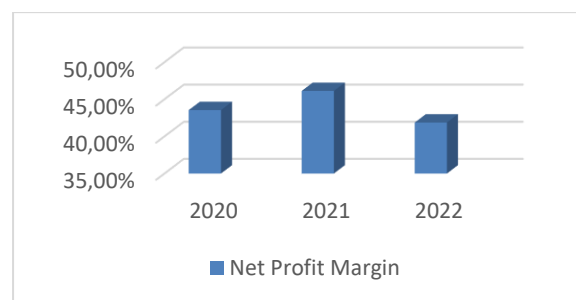
Pada Tabel 2 terlihat tingkat perputaran piutang tiap tahunnya semakin melambat, yaitu pada tahun 2020 Perputaran piutang yang terjadi pada PT.Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin adalah 6,4 kali dalam satu tahun, yang berarti bahwa tingkat perputaran piutang terhadap modal kerja semakin tinggi, semakin tinggi tingkat perputaran piutang maka semakin baik pengelolaan piutangnya, namun pada tahun 2021 tingkat perputarannya menurun menjadi 4,13 kali berarti perputaran yang terjadi cukup tinggi akan tetapi terjadi penurunan dari tahun sebelumnya, Hal ini terjadi dikarenakan ketidak efektifan dalam hal pengelolaan penerimaan piutang yang terjadi pada PT.Pegadaian Area Banjarmasin belum sepenuhnya patuh terhadap peraturan yang ada. Masih terdapat banyak pegawai yang melanggar aturan dan prosedur yang telah ditetapkan dalam peraturan perusahaan.

Tahun 2022 tingkat perputaran piutang terjadi peningkatan meskipun sedikit yaitu 4,87 kali. Makin tinggi perhitungan pada perputaran piutang, menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah, sebaliknya kalau pada perhitungannya semakin rendah

berarti ada *over investment* dalam piutang dan apabila masa penagihan rata-ratanya rendah, maka perputaran piutang mempunyai nilai yang tinggi. dan hal ini berpengaruh langsung terhadap modal kerja yang tertanam pada piutang.

Analisis Ratio Profitabilitas

PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin atau badan usaha pada dasarnya bertujuan untuk meningkatkan omzet penjualan yang berarti ingin meningkatkan kemampuan untuk memperoleh laba atau keuntungan. Begitu pula dengan PT. Pegadaian (Persero) bertujuan untuk mendapatkan laba.



Gambar 1. Perhitungan Net Profit Margin

Sumber: data diolah

Net Profit Margin (NPM) yang tinggi menunjukkan semakin besar tingkat kembalian keuntungan bersih PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin. Secara umum, rasio PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin adalah konstan yang menunjukkan profit yang didapat dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 adalah konstan, yaitu tidak terlalu besar akan tetapi tidak juga terlalu kecil.

Tabel 4. Data Perhitungan Return On Investment

Tahun	Laba Bersih Sebelum Pajak	Pendapatan Bersih	Kategori
2020	3.693.630.982	28.465.180.336	Sehat
2021	4.035.807.133	28.409.130.130	Sehat
2022	4.545.168.036	35.238.941.042	Sehat

Sumber: data diolah

Semakin tinggi tingkat *Return on Investment* (ROI) suatu PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin, semakin baik PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin tersebut karena dapat dinilai seberapa efisien PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin dalam memanfaatkan aktivitya dalam kegiatan operasional PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin.

Tabel 4 menunjukkan bahwa PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin memanfaatkan aktiva yang didapat secara efisien dan baik karena total persentase dari ROI nya cukup tinggi yaitu diatas 10%. Pelaksanaan pengelolaan yang baik akan memberikan suatu tekanan pada piutang yang dapat dilihat dari tingkat perputaran piutang. Akibat dari lunaknya syarat kredit adalah lamanya modal kerja yang tertanam dalam piutang dan kemungkinan resiko tertahannya modal kerja dikarenakan ketidaktepatan dalam memberikan penaksiran harga saat pemberian pinjaman. Oleh karena itu PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin harus lebih teliti dalam memberikan taksiran harga.

Mengurangi atau mempercepat perputaran piutang dan mengurangi tertahannya modal kerja pada piutang. PT. Pegadaian (Persero) Area Banjarmasin dapat mempercepat langkah prosedural administrasi yaitu melakukan kebijaksanaan dalam memberikan penaksiran harga yang disesuaikan dengan harga dibawah harga pasar untuk pemberian pinjaman. Jadi dengan memperbaiki prosedur administrasi maka diharapkan akan memungkinkan cepatnya siklus piutang sehingga dapat mengurangi terlambatnya perputaran piutang terhadap modal kerja.

Kesimpulan

Piutang terhadap modal kerja yang terjadi pada PT. Pegadaian (Persero) dari Tahun 2020 sampai dengan Tahun 2022 semakin meningkat akan tetapi perputaran modal kerja melambat. Hal tersebut dikarenakan ketidakefektifan dalam pengelolaan manajemen piutang. Profitabilitas yang ada pada PT. Pegadaian (Persero) berdasarkan analisis ratio profitabilitas dari tahun 2020 sampai tahun 2022 menunjukkan persentase yang bagus.

Dalam pengumpulan hari rata-rata piutang meskipun terbilang aman. Akan tetapi, pada tahun 2020 – 2022 terjadi penurunan pengumpulan hari rata-rata. Apabila hal tersebut tidak diperhatikan maka kemungkinan akan terus menurun dari tahun ketahun.

Dalam pengumpulan piutang, diharapkan PT. Pegadaian (Persero) lebih aktif dalam penagihan piutang atau dalam mengambil keputusan saat piutang jatuh tempo. Saat pelelangan disesuaikan dengan harga pasar agar perputaran modal kerja dapat dikembalikan secara tepat waktu.

PT. Pegadaian (Persero) harus lebih memperhatikan keefisienan penerimaan piutang dari nasabah agar dapat lebih mengoptimalkan ketepatan waktu dalam perputaran modal kerja. Pada hari rata-rata pengumpulan piutang, PT. Pegadaian (Persero) harus lebih memperhatikan pengelolaan manajemennya agar tidak terjadi penurunan pada tiap tahunnya. Agar profitabilitas meningkat PT. Pegadaian (Persero) harus lebih memperhatikan kebijakan pemberian kredit dan memperhitungkan harga pasar.

Diharapkan untuk peneliti selanjutnya harus memahami tentang fokus kajian yang akan diteliti dengan memperbanyak studi literatur yang berkaitan dengan fokus kajian yang akan diteliti.

DAFTAR PUSTAKA

- Munandar, A. 2018. Analisis Piutang Tak Tertagih pada PT Astra International Tbk Jurnal Manajemen dan Keuangan, 7(2), 184-184.
- Hanafi, M.M., dan Halim, A. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN. Yogyakarta.
- <https://www.ojk.go.id/id/regulasi/otoritas-jasa-keuangan/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-usaha-pergadaian-/POJK-Usaha-Pergadaian.pdf>
- <https://www.pegadaian.co.id/berita/detail/460/mantap-tahun-2022-laba-bersih-pegadaian-tumbuh-36>
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2019. *Pernyataan Standar. Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 1 Laporan. Keuangan*. IAI. Jakarta.:
- Kasmir. 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers. Depok.
- Kriyantono, R. 2020. *Teknik praktis riset komunikasi kuantitatif dan kualitatif disertai contoh praktis Skripsi, Tesis, dan Disertai Riset Media, Public*

- Relations, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran.* Prenadamedia Group. Jakarta.
- Masripah, M., dan Putra, A.M. 2020. Identifikasi Kompensasi Manajemen, Capital Intensity dan Leverage terhadap Tax Avoidance. *KORELASI Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2
- Prihadi, T. 2019. *Analisis Laporan Keuangan: Konsep dan Aplikasi.* Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Subramanyam, K.R., dan Wild J.J. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Salemba Empat.* Jakarta.
- Sujarweni, V.W. 2019. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.* Pustaka Baru Press. Yogyakarta.
- Warono, D., dan Syamsuddin. 2019. *Paradigma Metode Penelitian.* Shofia. Makassar.
- Weston, J.F. dan Copeland, W. 2018. *Dasar-dasar Manajemen Keuangan.* Jilid II. Erlangga. Jakarta.